

# **ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN JASA KONSTRUKSI BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA CV.TETAP TEGAR MANDIRI**

**ANDRIAN EKA PUTRA**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas,  
Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.  
email: [Putraandrian700@gmail.com](mailto:Putraandrian700@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*The recognition of revenue and expenses for construction services for companies engaged in the contracting sector uses two methods, namely the completed contract method and the percentage of completion method. This study aims to determine the method of recognizing income and expenses according to sacks. In addition, this study also explains how the contractor company recognizes revenue. The main issues explained by the researcher are as follows: to see whether the method of recognizing income and expenses by CV. Tetap Tegar Mandiri is reasonable. The research was conducted at CV.Tetap Tegar Mandiri, Jl. Siak II cendana housing gg.flamboyan no.11 kel .umban sari kec.rumbai. Pekanbaru city. riau. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. Data analysis techniques used the completed contract method and the percentage completion method. The results showed that the method used by CV. Tetap Tegar Mandiri using the completed contract method did not describe the company's financial position fairly and using the percentage of completion method recommended by the entity's financial accounting standards without public accountabilit (SAK ETAP) more showed the true financial position of the company.*

**Keywords: income recognition, expense recognition, SAK ETAP.**

## **ABSTRAK**

*Dalam pengakuan pendapatan dan beban jasa konstruksi perusahaan yang bergerak dalam bidang kontraktor menggunakan dua metode yaitu metode kontrak selesai dan metode persentase penyelesaian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pengakuan pendapatan dan beban menurut sak etap. Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan bagaimana pengakuan pendapatan yang dilakukan oleh perusahaan kontraktor. Pokok masalah utama yang dijelaskan peneliti adalah sebagai berikut: untuk melihat apakah metode pengakuan pendapatan dan beban yang dilakukan CV.Tetap Tegar Mandiri sudah wajar. Penelitian dilakukan pada CV.Tetap Tegar Mandiri,Jl. Siak II perumahan cendana gg.flamboyan no.11 kel.umban sari kec.rumbai. kota pekanbaru. riau. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode kontrak selesai dan metode persentase penyelesaian Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang digunakan oleh CV.Tetap Tegar Mandiri menggunakan metode kontrak selesai belum menggambarkan posisi keuangan perusahaan dengan wajar dan dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang dianjurkan oleh standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) lebih menunjukkan posisi keuangan sebenarnya dari perusahaan.*

**Kata kunci : Pengakuan pendapatan, Pengakuan beban, SAK ETAP.**

## 1. PENDAHULUAN

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala beban pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan dan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP, 2016:6) Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktifitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, imbalan ,bunga, deviden, royalti dan sewa. pendapatan hanya meliputi arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima dan dapat diterima oleh entitas itu sendiri.

Dalam sebuah perusahaan, manajemen perusahaan memikul tanggung jawab utama dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan karena laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan yang diterbitkan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen tentang posisi keuangan, kinerja perusahaan serta perubahan posisi keuangan perusahaan, dengan adanya informasi itu, maka informasi kinerja suatu perusahaan biasanya diukur dari penghasilan atau laba yang diperoleh perusahaan.

Oleh karena itu laporan keuangan harus memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh ikatan akuntan indonesia (IAI). Salah satu laporan keuangan yang menyajikan kondisi hasil operasional perusahaan adalah laporan laba rugi yang didalamnya terdapat beberapa elemen yang bersifat material yaitu pendapatan dan beban. Biasanya laporan laba rugi ini dikeluarkan secara periodik oleh perusahaan dimana didalamnya menggambarkan hasil operasi perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu dengan memperlihatkan hasil pendapatan dan beban serta laba atau rugi yang diperoleh.

Laporan laba rugi yang merupakan bagian laporan keuangan suatu perusahaan harus bertujuan menyediakan informasi yang dibutuhkan dan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan tersebut, baik intern maupun ekstern untuk pengambilan keputusan. Laba digunakan sebagai indikator kinerja suatu perusahaan yang dapat mencerminkan jumlah pendapatan yang diperoleh serta beban yang terjadi dalam satu periode. Disamping itu, laba sering dijadikan sebagai dasar ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk membayar deviden atau imbalan atas investasi. Pengakuan pendapatan dan beban bertujuan untuk mendapatkan perhitungan laba yang wajar maka sangat penting diperhatikan mengenai penentuan dasar untuk menentukan pengakuan pendapatan dan beban.

Untuk badan usaha yang bergerak di bidang jasa konstruksi, terdapat metode tersendiri untuk laporan laba rugi dari jenis badan usaha lainnya, khususnya pada metode pengakuan pendapatannya. Karena jangka waktu penyelesaian beberapa proyek konstruksi ada lebih dari satu periode akuntansi, badan usaha kontraktor tidak harus mengakui pendapatannya pada saat pendapatan telah terbentuk atau terealisasikan. Apabila pendapatan tetap diakui berdasarkan nilai kontrak dalam periode pada saat proyek tersebut selesai, maka akan terjadi ketidak seimbangan antara volume pendapatan dan volume kegiatan produksi pada setiap periode akuntansi. Perusahaan kontraktor dalam mengerjakan proyek-proyek konstruksinya memiliki jangka waktu yang bervariasi, Ada proyek yang berjangka panjang dan ada yang berjangka pendek, terdapat dua cara untuk melakukan metode pengakuan pendapatan dan beban pada perusahaan kontraktor,

metode pengakuan pendapatan dan beban untuk perusahaan konstruksi yang terdapat dalam SAK ETAP bab 20 adalah metode kontrak selesai (*completed contract method*) dan metode persentase penyelesaian (*percentage completion method*).

CV. Tetap Tegar Mandiri adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi yang berdiri pada tahun 2018 kegiatan usahanya meliputi pembangunan jalan, jembatan, gedung, dan supplier barang-barang bangunan CV.Tetap Tegar Mandiri telah mengerjakan beberapa proyek dengan tingkat penyelesaian yang beragam.

Menurut SAK ETAP Bab 20 tentang pengakuan pendapatan dan beban menyatakan bahwa " apabila hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi harus diakui masing masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*) perbedaan dalam pengakuan pendapatan dan beban dapat mengakibatkan pengaruh pada penyajian laporan laba rugi perusahaan.

Berdasarkan prinsip akuntansi yaitu *matching cost again revenue* bahwa pendapatan dan beban harus diakui dan dibandingkan pendapatan dan beban pada periode akuntansi yang sama. hal ini akan berdampak terhadap penyajian laba rugi perusahaan. CV.Tetap Tegar Mandiri belum menerapkan konsep *matching cost again revenue*, sebagai laporan laba rugi dan tidak mencerminkan kondisi wajar. oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul "Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Jasa Konstruksi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Cv.Tetap Tegar Mandiri "

## **1. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Pengertian Pendapatan**

Ikatan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP, 2016: 6) pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, deviden, royalti dan sewa. Pendapatan hanya meliputi arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima dan dapat diterima oleh entitas itu sendiri. Dalam hubungan arus masuk bruto manfaat ekonomi mencakup jumlah yang ditagih untuk kepentingan principal dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas entitas. Jumlah yang ditagih atas nama principal bukan merupakan pendapatan, sebaliknya pendapatan adalah jumlah komisi yang diterima.

#### **1.1.2 Sumber-sumber Pendapatan**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:23), pendapatan dapat timbul dari transaksi dan kejadian berikut ini:

1. Penjualan barang
2. Penjualan jasa, dan
3. Penggunaan aset entitas oleh pihak lain yang menghasilkan bunga royalti, dan deviden.

Kesimpulannya pendapatan dari kegiatan normal perusahaan biasanya diperoleh dari hasil penjualan barang ataupun jasa yang berhubungan dengan kegiatan utama perusahaan. Pendapatan yang bukan berasal dari kegiatan normal perusahaan adalah hasil di luar kegiatan utama perusahaan yang sering disebut hasil non operasi. Pendapatan non operasi biasanya dimasukkan ke dalam pendapatan lain-lain, misalnya pendapatan bunga dan deviden.

#### **1.1.3 Pendapatan Kontrak**

Pengukuran jumlah pendapatan yang timbul oleh klaim dalam Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam buku Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 20) adalah jumlah yang diminta kontraktor kepada pelanggan atau pihak lain sebagai penggantian untuk biaya-biaya yang tidak termasuk dalam nilai kontrak:

1. Kelompok kontrak tersebut dinegoisasikan sebagai paket tunggal.
2. Kontrak-kontrak tersebut saling berhubungan erat sehingga mereka, sebagai akibatnya, menjadi bagian dari suatu proyek tunggal dengan suatu margin laba keseluruhan; dan
3. Kontrak-kontrak tersebut dikerjakan bersama-sama yang berkesinambungan.

Ketika suatu kontrak meliputi sejumlah aset, konstruksi dari setiap aset harus diperlakukan sebagai suatu kontrak yang terpisah jika:

1. Proposal yang terpisah telah diserahkan untuk setiap aset.
2. Setiap aset telah dinegoisasikan secara terpisah dan kontraktor dan pelanggan telah menerima atau menolak bagian kontrak tersebut yang berhubungan dengan setiap aset.
3. Biaya dan pendapatan setiap aset dapat diidentifikasi.
4. Mengakui biaya kontrak sebagai beban sesuai dengan periode terjadi.

#### **1.1.4 Metode Pengakuan Pendapatan**

Nelson Lam & Peter Lau (2014:294) metode persentase penyelesaian sering kali disebut pengakuan pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap dari penyelesaian kontrak. Menurut Metode ini pendapatan kontrak ditandingkan dengan biaya kontrak yang terjadi pada tahap penyelesaian saat itu sehingga pendapatan, beban, dan laba yang dilaporkan dapat dihubungkan menurut penyelesaian pekerjaan secara profesional. metode ini memberikan informasi yang berguna mengenai cakupan aktifitas kontrak dan kinerja selama suatu periode.

Menurut metode persentase penyelesaian, entitas mengakui pendapatan kontrak sebagai pendapatan di laba rugi pada periode akuntansi dimana pekerjaan dilakukan. biaya kontrak biasanya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode akuntansi di mana pekerjaan yang berhubungan dilakukan. namun, setiap ekspektasi selisih lebih total biaya kontrak terhadap total pendapatan harus segera diakui sebagai beban.

Tahap penyelesaian dari kontrak mungkin dapat ditentukan dalam berbagai cara. dan, entitas tentu akan menggunakan metode yang bisa mengukur secara andal pekerjaan yang dilakukan. berdasarkan sifat kontraknya, beberapa metode yang bisa dipakai yaitu:

- a. Proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak.
- b. Survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, atau
- c. Penyelesaian suatu bagian secara fisik dari pekerjaan kontrak.

#### **1.1.5 Pengertian Beban**

Kieso (2010: 268) beban adalah harga pokok aktiva tetap, bahan baku, serta barang dan jasa lain yang digunakan untuk merealisasikan pendapatan dalam suatu periode akuntansi. Penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam laporan keuangan berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal menghasilkan laba bersih pada laporan laba rugi. Harga perolehan yang dibebankan dan digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan yang akan dipakai pengurang penghasilan.

#### **1.1.6 Beban Kontrak**

Beban kontrak menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 20) meliputi biaya-biaya yang dapat didistribusikan kepada suatu kontrak untuk jangka waktu sejak tanggal kontrak itu diperoleh sampai dengan penyelesaian akhir

kontrak tersebut. Biaya- biaya yang berhubungan langsung dengan suatu kontrak dan terjadi untuk memperoleh kontrak juga dimasukkan sebagai bagian dari biaya kontrak apabila biaya- biaya ini dapat diidentifikasi secara terpisah dan dapat diukur secara andal dan besar kemungkinan kontrak tersebut dapat diperoleh. Jika biaya- biaya yang terjadi untuk memperoleh kontrak diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Dimana biayabiaya tersebut tidak dimasukkan dalam biaya kontrak apabila kontrak tersebut dicapai pada periode tersebut.

**1.1.7 Hubungan Antara Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Belkoui (2011: 202) kaitan antara pendapatan dan beban tergantung pada salah satu empat kriteria, yaitu:

- a. Matching langsung dari biaya yang jatuh tempo dengan pendapatan.
- b. Matching langsung dari biaya yang jatuh tempo dengan periode bersangkutan.
- c. Alokasi biaya selama periode pemanfaatannya.
- d. Alokasi beban untuk semua biaya lain dalam periode terjadinya.

**1.1.8 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut kieso (2018:2) laporan keuangan merupakan saran utama untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak diluar perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan (*financial statements*) yang paling sering disajikan adalah:

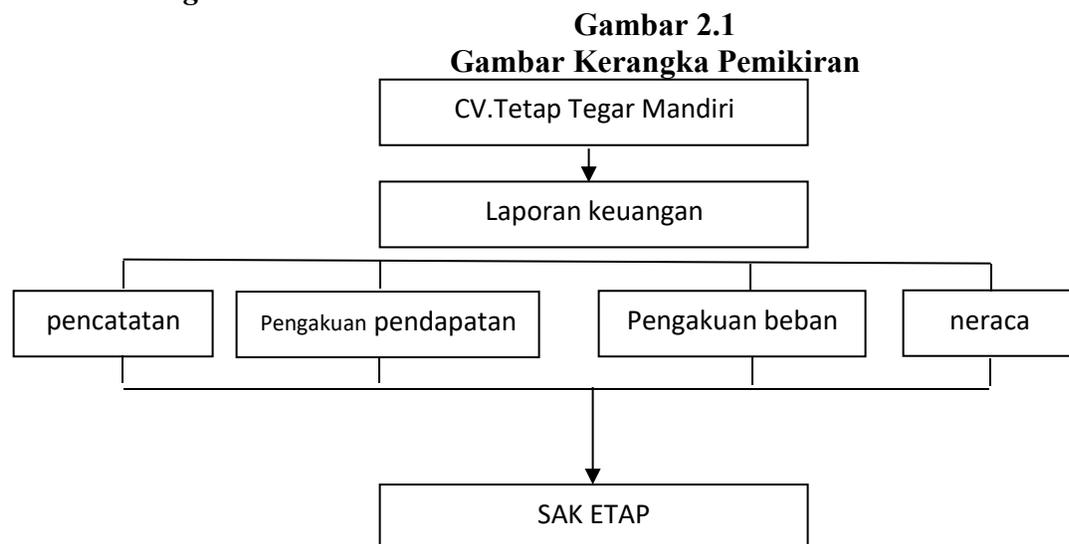
- 1. laporan posisi keuangan
- 2. laporan laba rugi atau laporan laba rugi komperensif
- 3. laporan arus kas
- 4. laporan perubahan ekuitas

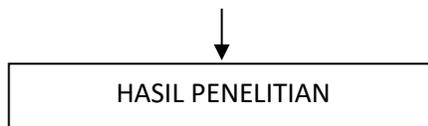
Pengungkapan catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari setiap laporan keuangan.

**1.1.9 Penyajian Pendapatan dan Beban dalam Laporan Keuangan**

Laporan keuangan perusahaan hanya terdiri dari dua elemen yaitu laporan laba rugi dan neraca dimana seharusnya ada laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, tetapi tidak dapat disajikan. Dalam penyajian laporan keuangan pengakuan dan pengukuran pendapatan dan biaya yang digunakan perusahaan, tidak terlepas dari metode akuntansi yang digunakan. Berdasarkan SAK ETAP Bab 20 mengenai Akuntansi Kontrak Konstruksi diatur mengenai pengakuan dan pencatatan pendapatan dan biaya kontrak untuk pekerjaan kontrak konstruksi.

**1.2 Kerangka Pemikiran**





sumber: olahan peneliti,2020

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 *Rancangan Penelitian*

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bersifat menjelaskan pengakuan pendapatan penyajian laporan keuangan yang wajar menurut SAK ETAP dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif.

Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono(2012:29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagai mana adanya , tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

### 3.2 *Teknik Pengumpulan Data*

Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut ini :

#### a. **Interview**

Interview adalah pengumpulan atau mendapatkan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan penjelasan mengenai data yang ada maupun belum penulis peroleh dari perusahaan. Data yang diperoleh peneliti dari interview berupa informasi tentang sistem pengakuan pendapatan dan beban yang digunakan oleh CV. Tetap Tegar Mandiri yang didapat setelah menginterview direktur CV. Tetap Tegar Mandiri bapak sofyan.

#### b. **Observasi**

Observasi adalah mendapatkan data dengan jalan mengamati masalah yang bersangkutan secara langsung. Dalam hal ini akan diamati hal-hal yang diteliti, sehingga penulis mendapatkan gambaran yang nyata tentang masalah yang diteliti.

#### c. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan jalan mengambil data yang ada dalam catatan perusahaan. Kemudian penulis melakukan peninjauan ke perusahaan. Adapun analisa data dilakukan dengan cara membandingkan metode pengakuan pendapatan yang digunakan perusahaan yang berdasarkan SAK ETAP.

### 3.3 *Teknik Analisis Data*

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menyajikan angka, tabel, dan uraian penjelasan dan membandingkan mengenai pengakuan pendapatan dan beban terhadap laporan keuangan pada CV. Tetap Tegar Mandiri berdasarkan PSAK No.34 dan terdapat dua metode, yaitu:

- a. Metode kontrak selesai (*Completed Contract Method*)
- b. Metode persentase Penyelesaian (*Percentage Completion Method*)

Setelah data diolah menggunakan metode di atas penulis akan membuat perbandingan dan dampak terhadap laporan laba rugi dan neraca CV.Tetap Tegar Mandiri.

### **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Perbandingan pendapatan dan beban pada CV.Tetap Tegar Mandiri**

##### **4.1.1 Perbandingan total pendapatan CV.Tetap Tegar Mandiri Pembangunan tol pekanbaru-dumai Tahun 2018 dan 2019**

pada tahun 2018 dapat diketahui bahwa CV.Tetap Tegar Mandiri mengakui pendapatan terlalu besar yaitu sebesar Rp.2.284.994.443,2 pendapatan yang seharusnya diakui perusahaan menggunakan metode persentase penyelesaian sebesar Rp.2.121.780.547,2 sebaliknya pada tahun 2019 cv.tetap tegar mandiri mengakui pendapatan yang terlalu kecil yaitu sebesar Rp.979.283.329,8 sedangkan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah Rp.1.305.711.110,2 sesuai dengan persentase penyelesaian.

Dari perbandingan tersebut dapat diketahui bahwa metode kontrak selesai tidak tepat digunakan karena tidak dapat menunjukkan posisi keuangan yang sebenarnya, sehingga informasi yang disajikan tidak wajar.

##### **4.1.2 Perbandingan jumlah modal dalam neraca Pembangunan overpass dan drainase tol pekanbaru dumai Tahun 2018 dan 2019**

Pada tahun 2018 metode persentase penyelesaian laba rugi setelah pajak sebesar Rp. 220.302.492,48 dan pada jumlah ekuitas bertambah menjadi Rp.310.302.492,48 sedangkan pada tahun 2019 menurut persentase penyelesaian labarugi setelah pajak sebesar Rp. 376.839.999,18 dan ekuitas bertambah menjadi Rp.456.839.999,18,.

Metode yang dianjurkan oleh Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) ternyata berdampak positif terhadap kemajuan perusahaan konstruksi. CV.tetap tegar mandiri yang menggunakan metode kontrak selesai mendapatkan keuntungan sebesar Rp.180.249.998,86 total laba bersih 2018-2019 . karena pendapatan kontrak yang diterima pada tahun 2018 sebesar Rp.2.284.994.436,2 dan beban material sebesar Rp.1.100.000.000,. sedangkan menurut standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) keuntungan yang didapat sebesar Rp.597.142.491,66 total keuntungan yang didapat 2018-2019 dikarenakan perbedaan dalam pengakuan jumlah pendapatan kontrak dan jumlah beban material yang digunakan oleh perusahaan.

Untuk tahun 2019 perusahaan menggunakan metode kontrak selesai untuk pengakuan laba rugi perusahaan sebesar Rp.83.054.996,28 karena pendapatan kontrak yang diakui perusahaan sebesar Rp.979.283.329,8 sedangkan menurut standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) laba rugi yang didapat perusahaan lebih besar dibandingkan dengan menggunakan metode kontrak selesai sebesar 376.839.999,18 dikarenakan pendapatan yang diakui sebesar Rp.1.305.711.110,2.

### **4. KESIMPULAN**

berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, CV.Tetap Tegar Mandiri melakukan pengakuan pendapatan dan beban menggunakan metode kontrak selesai, hal ini menyebabkan pendapatan yang di dapat oleh perusahaan lebih kecil dari pada menggunakan metode persentase penyelesaian yang dianjurkan oleh standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik

yang menunjukkan hasil pendapatan kontrak dan beban pemakaian material di tahun 2018 dengan jumlah yang berbeda dan perusahaan tidak dapat menunjukkan neraca perusahaan yang sebenarnya dalam penyajian laporan keuangan yang wajar antara metode kontrak selesai yang dipakai perusahaan dan metode persentase penyelesaian menggunakan (SAK ETAP).

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa pula peneliti ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan dalam setiap langkah dan tindakan kita sebagai seorang muslim. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang amat besar kepada:

Disamping itu penulis juga mengucapkan terima kasih antara lain kepada:

1. Ibu **Ir.Hj. Elfi Indrawanis, MM**, selaku rektor Universitas Islam Kuantan Singingi dan Penasehat Akademis penulis yang telah memberi arahan dan semangat selama perkuliahan.
2. Bapak **Zul Ammar,SE., ME**, selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi dan juga selaku pembimbing II.
3. Bapak **Yul Emri Yulis, SE., M.Si**, selaku ketua program studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu **Rina Andriani, SE., M.SI** selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan membantu untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu **Diskha Marzaweny, SE., MM** selaku pembimbing akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Akuntansi dan Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan bekal ilmu yang tidak ternilai harganya kepada penulis selama belajar di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
7. Teristimewa untuk keluarga Terima kasih banyak atas doa dan dukungannya selama baik secara moril dan materil demi kesuksesan penulis.
8. Untuk seluruh teman seperjuangan angkatan 2016 Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi , terkhusus teman-teman sekelas akuntansi B.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti, bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Ikatan Akuntan Indonesia, 2016 *.Standar Akuntansi Keuangan ETAP*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No.1 Tahun 2015

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta:Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kieso, Donald E, 2012. *Akuntansi Intermediate, Edisi 12 Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, Donald E, 2010. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Lau, Peter Dan Nelson, Lam. 2018.*Akuntansi Keuangan (Intermediate Financialreporting) :Perspektif Ifrs Buku 2*.Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.